

## **PKM: IRT PAKAIAN RAJUTAN DI KECAMATAN TABANAN KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI**

**Putu Pande Yudiastra<sup>1)</sup>, Gusti Ngurah Mega Nata<sup>2)</sup>**  
STMIK STIKOM Bali

Jl. Raya Puputan No.86 Renon, Denpasar Bali, (0361)244445

e-mai: [1\)yudiastra87@gmail.com](mailto:yudiastra87@gmail.com), [2\)mega@stikom-bali.ac.id](mailto:mega@stikom-bali.ac.id),

### **Ringkasan Eksekutif**

Objek wisata di Tabanan menumbuhkan usaha mikro pengerajinan di kota Tabanan seperti kerajinan rajutan benang. Beberapa kelompok pengerajin yang sudah memproduksi rajutan benang tersebut yaitu IRT Ni Wayan Mursiniati dan IRT Ni Wayan Debby Suciawati. Kedua IRT pengerajin tersebut berinisiatif memproduksi pakian dan asesoris dari rajutan benang. Hasil kerajinan dari kedua IRT tersebut sangat diminati oleh wisatawan lokal, domestik dan sampai wisatawan mancanegara yang berkunjung ke objek wisata di daerah Tabanan. Maka, selanjutnya kedua IRT pengerajin tersebut dijadikan mitra pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat. Omset perbulan dari kedua mitra tersebut cukup besar di mana mitra IRT Ni Wayan Mursiniati bisa mencapai omset tertinggi sampai 10 juta perbulan dengan rata-rata 7 juta perbulan, sedangkan IRT Ni Wayan Debby Suciawati hanya bisa mencapai omset tertinggi yaitu 3 juta perbulan dengan rata-rata 2 juta perbulan. Profit kedua mitra bisa 60% – 80%, dari omset karena operasional dan bahan yang digunakan dari kedua mitra tidak mahal. Jumlah pekerja dari mitra IRT Ni Wayan Mursiniati yaitu 10 orang dimana semuanya adalah ibu-ibu rumah tangga di lingkungannya dan akan bertambah jika ada orderan besar sedangkan mitra IRT Ni Wayan Debby Suciawati memiliki anggota 3 orang. Jika dilihat dari mulai usaha mitra IRT Ni Wayan Mursiniati sudah mulai sejak tahun 1999, sedangkan mitra IRT Ni Wayan Debby Suciawati mulai usahanya sejak tahun 2008. Namun mitra tersebut memiliki hambatan yaitu dalam pemasaran dan produksi. Dalam pemasaran kedua mitra hanya memiliki pemasaran yang sangat sempit dan tidak terlalu banyak yang mengetahui produksi mereka. Selama ini produk mereka dipesan oleh pengepul, atau menitipkan di kios oleh-oleh. Sedangkan, dalam proses produksi rajutan kedua mitra selama ini hanya mengandalkan jarum dan tangan dalam membuat rajutan benang. Pada program pengabdian ini kedua mitra berharap dapat meningkatkan produksinya dan pemasaran mereka. Dari hasil observasi usaha mitra ditemukan juga hal – hal yang perlu diperbaiki seperti alat produksi, manajemen keuangan, pelatihan design motif dan pemasaran. Maka, Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu ingin membantu menyelesaikan permasalahan kedua mitra tersebut agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dari hasil produksi mereka, membantu membuat manajemen produksi, manajemen keuangan dan membantu pemasaran produk melalui ICT dan juga menyediakan sarana pemasaran yang berkelanjutan. Target luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan di bidang manajemen keuangan 100%, peningkatan produksi hingga 50%, peningkatan jumlah penjualan 50%-70% dan pemasaran yang lebih efektif. Untuk mencapai luaran tersebut, maka metode yang akan digunakan yaitu dengan cara penerapan teknologi dalam produksi, meningkatkan pengetahuan manajemen, dan menggunakan ICT dalam pemasaran dan promosi seperti membuat website

promosi., pelatihan untuk peningkatan manajemen dan pengelolaan usaha telah terlaksana 100%, Pembuatan website untuk meningkatkan pemasaran telah selesai 100%.

**Kata Kunci :** Pakian Rajutan Benang, Tabanan, PKM

### **Executive Summary**

*Tabanan tourism objects grow micro crafts in the city of Tabanan, such as the craft of "yarn knitting". Some groups of craftsmen who have produced the yarn knit are IRT Ni Wayan Mursiniati and IRT Ni Wayan Debby Suciawati. Both IRT craftsmen took the initiative to produce ferns and accessories from knitted yarn. The handicrafts from the two IRTs are in great demand by local, domestic tourists and foreign tourists visiting tourist attractions in the Tabanan area. So, then the two IRT craftsmen were made a service partners in the Community Partnership Program. The monthly interest of the two partners is quite large, where IRT partner Ni Wayan Mursiniati can achieve the highest turnover of up to 10 million per month with an average of 7 million per month, while Ni Wayan IRT Debby Suciawati can only achieve the highest turnover of 3 million per month with an average of 2 million per month. The partners' second profit can be 60% - 80%, from turnover because the operations and materials used by the two partners are not expensive. The number of workers from IRT partner Ni Wayan Mursiniati is 10 people, all of whom are housewives in their neighborhood and will increase if there is a large order, while IRT partner Ni Wayan Debby Suciawati has 3 members. When viewed from the start of the IRT partner Ni Wayan Mursiniati's efforts have started since 1999, while IRT partner Ni Wayan Debby Suciawati began her business in 2008. However, the partner has obstacles namely in marketing and production. In marketing both partners only have very narrow marketing and not too many know their production. So far their products are ordered by collectors, or leave them at souvenir shops. Meanwhile, in the knitting production process both partners have only relied on needles and hands in making yarn knits. In this service program the two partners hope to increase their production and marketing. And from the results of partner business observations, there were also things that needed to be improved, such as production equipment, financial management, motive design and marketing training. So, the purpose of this community service is to help solve the problems of the two partners so that they can increase the quantity and quality of their production, help make production management, financial management and help product marketing through ICT and also provide sustainable marketing tools. The output targets to be achieved through this activity are increasing knowledge in the field of 100% financial management, increasing production by 50%, increasing sales by 50% -70% and marketing more effectively. To achieve these outcomes, the methods that will be used are by applying technology in production, increasing management knowledge, and using ICT in marketing and promotion such as creating promotional websites. Training for business management and management improvement has been carried out 100%, website creation for improving marketing has been completed 100%.*

### **A. PENDAHULUAN**

Tabanan adalah salah satu kabupaten di provinsi Bali yang memiliki

banyak lokasi objek wisata seperti Tanah Lot, pantai Soka, Pupuan, Alas Kadaton,

Sangeh dan beberapa objek wisata lainnya. Banyaknya objek wisata di Tabanan menumbuhkan usaha mikro pengerajinan di kota Tabanan seperti kerajinan rajutan benang. Jenis kerajinan yang dapat dibuat dari pengerajin rajutan benang adalah baju, topi, celana, tas, dompet, alas kaki bayi, tamplak meja, dan banyak lagi jenis kerajinan yang dapat dibuat. Beberapa kelompok pengerajin yang sudah memproduksi rajutan benang tersebut yaitu IRT Ni Wayan Mursiniati dan IRT Ibu I wayan Debby Suciawati. Kedua IRT pengerajin tersebut berinisiatif memproduksi pakian dan asesoris dari rajutan benang. wayan Mursiniati dan I Wayan Debby Suciawati:

Situasi kondisi usaha dari kedua mitra selama ini hanya setara industri rumahan yang dikerjakan oleh Ibu-ibu rumah tangga, namun keuntungannya cukup sebagai penunjang kebutuhan rumah tangga. Omset perbulan dari kedua mitra tersebut lebih dari cukup di mana mitra IRT Ni Wayan Mursiniati bisa mencapai omset tertinggi sampai 7 juta perbulan dengan rata-rata 5 juta perbulan, sedangkan IRT Ni Wayan Debby Suciawati hanya bisa mencapai omset tertinggi yaitu 3 juta perbulan dengan rata-rata 2 juta perbulan. Profit kedua mitra bisa 60% – 80%, dari omset Karena operasional dan bahan yang digunakan dari kedua mitra tidak mahal.

Saat ini, Jumlah pekerja dari mitra IRT Ni Wayan Mursiniati yaitu 10 orang dimana semuanya adalah ibu-ibu rumah tangga di lingkungannya dan akan bertambah jika ada orderan besar sedangkan mitra IRT Ni Wayan Debby Suciawati memiliki anggota 3 orang. Jika dilihat dari mulai usaha mitra IRT Ni Wayan Mursiniati sudah mulai sejak tahun 1999, sedangkan

mitra IRT Ni Wayan Debby Suciawati mulai usahanya sejak tahun 2008.

Namun mitra tersebut memiliki hambatan yaitu dalam pemasaran dan produksi. Dalam pemasaran kedua mitra hanya memiliki pemasaran yang sangat sempit dan tidak terlalu banyak yang mengetahui produksi mereka. Selama ini produk mereka dipesan oleh pengepul, atau menitipkan di kios oleh-oleh. Sedangkan, dalam proses produksi rajutan kedua mitra selama ini hanya mengandalkan jarum dan tangan dalam membuat rajutan benang. Pada program pengabdian ini kedua mitra berharap dapat meningkatkan produksinya dan pemasaran mereka. Dan dari hasil observasi usaha mitra ditemukan juga hal – hal yang perlu diperbaiki seperti alat produksi, manajemen keuangan, pelatihan *design* motif dan pemasaran. Maka, Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu ingin membantu menyelesaikan permasalahan kedua mitra tersebut agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dari hasil produksi mereka, membantu membuat manajemen produksi, manajemen keuangan dan membantu pemasaran produk melalui ICT dan juga menyediakan sarana pemasaran yang berkelanjutan. Target luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan di bidang manajemen keuangan 100%, peningkatan produksi hingga 50%, peningkatan jumlahpenjualan 50%-70% dan pemasaran yang lebih efektif. Untuk mencapai luaran tersebut, maka metode yang akan digunakan yaitu dengan cara penerapan teknologi dalam produksi, meningkatkan pengetahuan manajemen, dan menggunakan ICT dalam pemasaran dan promosi seperti membuat website promosi.

## **B. SUMBER INSPIRASI**

Permasalahan yang terjadi pada mitra adalah kurang efisiennya proses produksi dan manajemen pemasaran. Proses produksi masih menggunakan cara alat yang sederhana serta kegiatan manajemen pemasaran masih menggunakan cara tradisional.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Dalam usaha peningkatan produktivitas, pemasaran dan penjualan mitra akan dilaksanakan kegiatan dalam menyelesaikan masalah dengan enam bentuk kerja utama yang dimulai dari sosialisasi kegiatan, kemudian peningkatan kualitas dan jumlah produksi dengan penambahan peralatan produksi, peningkatan teknologi pemasaran dengan website pemasaran, manajemen keuangan dengan pelatihan manajemen keuangan sederhana.

### **D. KARYA UTAMA**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dengan melakukan survey lapangan maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah berdasarkan permasalahan prioritas yang harus ditangani maka beberapa solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Pemberian bantuan alat produksi seperti: mesin jahit, alat jahit, lemari pajangan, alat rajutan.
2. Pemeberian bantuan website.
3. Pelatihan teknologi informasi dan manajemen
4. Pelatihan desain kemasan

### **E. ULASAN KARYA**

#### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi dilaksanakan dengan cara diskusi secara santai, team pelaksana dari STIKOM Bali mendatangi langsung ke tempat usaha mitra yaitu di rumahnya masing – masing.. Peserta dari kegiatan dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan, target dan sasaran. Dalam sosialisasi ini akan diberikan pengarahan kepada kelompok mitra agar program pelatihan dan penggunaan alat baik itu mesin, website dan manajemen pengelolaan dapat berjalan dengan baik. Selain pencatatan data teknis, dilakukan juga pencatatan dalam bentuk visualisasi dalam bentuk dokumentasi foto yang digunakan sebagai bahan desiminasi dan dokumentasi.

#### **2. Pelatihan**

Materi pelatihan dan bimbingan diberikan oleh Putu Pande Yudiastra, S.Kom., M.M, dibantu oleh Gusti Ngurah Mega Nata, S.Kom., M.T, dan beberapa instruktur pendukung lainnya. Pelatihan diberikan secara berkala dan bertahap untuk masing – masing materi sehingga bisa dipahami dan dimanfaatkan dengan maksimal. Adapun materi yang diberikan yaitu :

- 1) Peningkatan pengetahuan manajemen pengelolaan dan pembukuan
- 2) Penerapan teknologi pemakaian mesin dan peralatan lainnya
- 3) Peningkatan manajemen pemasaran online dengan penggunaan website
- 4) Pelatihan penggunaan software perkantoran yaitu pengolah kata dan tabel untuk membuat pembukuan dan konten promosi di website.

#### **3. Pelatihan komputer dan Internet**

Pelatihan komputer yang diberikan yaitu pelatihan pengenalan komputer dan cara mengoperasikannya system operasi, Microsoft Office. Untuk pelatihan internet team memperkenalkan website pencari, media social, mengelola website mitra yang dihibahkan dan membuat lokasi GPS dari IRT. Berikut adalah kegiatan dari pelatihan pada mitra:



Gambar 1 Pelatihan Komputer dan Internet

#### 4. Pelatihan Alat Produksi

Mitra memiliki permasalahan pada proses produksi dan pengembangan model dan motif produknya. Dari hasil diskusi team pengabdian sepekar memberikan hibah berupa mesin jahit modern dan beberapa peralatan pendukung. Karena mitra belum terbiasa menggunakan mesin jahit modern maka perlu diberikan pelatihan cara menggunakan alat berdasarkan manual book alat dan mendatangkan pelatih. Berikut adalah kegiatan pelatihan dan serah terima alat produksi:



Gambar 2 Serah terima Hibah Mesin jahit



Gambar 3 Pelatihan menggunakan Alat produksi



Gambar 4 Pemberian Nomer Inventaris alat produksi

#### 5. Pelatihan Manajemen

Pelatihan manajemen juga diberikan pada kedua mitra dalam mengatur pemesanan, keuangan dan manajemen pemasaran. Pelatihan dilakukan oleh dosen

manajemen yaitu Putu Pande Yudiastra, S.Kom.,M.M. Pada saat pelatihan manajemen team pengabdian juga memberikan hibah buku kas dan alat tulis kantor. Berikut adalah foto kegiatan pelatihan:



Gambar 5 Pelatihan Manajemen

## 6. Pendampingan

Pendampingan akan dilakukan oleh Putu Pande Yudiastra, S.Kom., M.M, dibantu oleh Gusti Ngurah Mega Nata, S.Kom., M.T, sebagai upaya untuk memastikan bahwa program yang diberikan benar – benar bisa dimanfaatkan dan dipakai untuk peningkatan usaha yang dijalankan. Pendampingan dilakukan meliputi semua implementasi dari pelatihan yang dilakukan untuk memastikan keberlangsungan target luaran yang ditentukan. Pendampingan dilakukan dalam hal :

- 1) Pendampingan penerapan pengetahuan manajemen pengelolaan dan pembukuan
- 2) Pendampingan pemakaian mesin dan peralatan lainnya
- 3) Pendampingan penerapan pemasaran online dengan penggunaan website

## 7. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengetahui sampai sejauh mana program yang direncanakan mencapai target atau

asaran yang diinginkan serta melihat kendala dan permasalahan yang mungkin terjadi selama keberlangsungan program. Untuk menjamin dan mengantisipasi bila ada kendala, maka secara berkala akan dilakukan evaluasi terhadap program yang dijalankan sebanyak 1x dalam sebulan untuk mengoptimalkan setiap pelatihan, pelaksanaan dan implementasinya.

## 8. KelanjutanProgram

Program yang dicanangkan tentunya tidak akan berhenti begitu saja saat periode pengabdian berakhir. Diharapkan adanya kelanjutan pengembangan dari mitra ini untuk meningkatkan bidang lainnya sehingga semakin menambah daya saing, pengelolaan yang lebih profesional dan semakin berperan dalam penciptaan lapangan kerja. Kelanjutan dari program ini antara lain :

1. Menambahkan produk baru seperti hiasan peralatan rumah tangga, dan kombinasi baju rajutan dengan kain pada setiap kelompok mitra
2. Melakukan perluasan penjualan produk selain lokal dan luar daerah.
3. Mempunyai kerjasama lebih banyak dengan agen penyalur atau pihak swasta untuk pemasaran dan penjualan yang lebih luas
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sehingga mampu bersaing dan melakukan pengelolaan usaha secara lebih profesional

## F. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian yang dilakukan, dapat disimpulkan yaitu Pada proses Sosialisasi dan pelatihan mengenai pemasaran menggunakan media internet dan website telah dilakukan sebagai proses pengembangan SDM sehingga mampu

memberikan pengelolaan manajemen yang lebih optimal.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Bali Island Map. 2013. Map Pulau Bali. Bali Citra Satelit. [www.googlemap.com](http://www.googlemap.com)  
Diakses tanggal 20 April 2017.
- Awaluddin M., *Digital Entrepreneur Shift*, 2015, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Bali Island Map. 2015. Map Pulau Bali. Bali Citra Satelit*  
<https://www.google.co.id/maps/>  
Diakses tanggal 26 Februari 2018.
- Kadir, Abdul & Triwahyuni Terra, 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Janner Simarmata, 2006, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Andi.

#### **H. PERSANTUNAN**

Ucapan terima kasih kepada DILITABMAS DIKTI atas dana yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan, juga kepada mitra usaha rajutanIRT Ni Wayan Mursiniati dan Ni Wayan Debby Suciawati atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian ini, serta P2M atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan tersebut